

**EFEKTIVITAS MEDIA SOSIAL DALAM PENYEBARLUASAN
INFORMASI PEMBANGUNAN PEMERINTAH KABUPATEN BANYUASIN**

M.Mifta Farid¹ Muhammad Ari Revaldo¹

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email : mmiftahfarid_uin@radenfatah.ac.id

ABSTRACT

The development carried out by the government is often unknown to the people of Banyuasin Regency at large, due to the slow process of delivering information, often information on development carried out is only known by the relevant government agencies and the local community where the development activities are carried out. In addition, the use of official government social media accounts that have not been maximized has caused Banyuasin Regency people to still not know that the government already has an official social media account that is used to provide information about development activities carried out by the government in Banyuasin Regency. The research conducted aims to determine how the effectiveness of social media in disseminating information on development of the Banyuasin Regency government. The method used in this research is using qualitative descriptive methods, using data collection techniques through observations, interviews and documentations. The primary data source in this study was the official government social media admin, while the secondary data sources in this study are documents, organizational structures and books related to research. The results obtained from the research conducted based on indicators from the Uses and Effect Theory namely, the effect obtained is the dissemination and receipt of information from the Banyuasin Regency Government to the community, which occurs effectively and efficiently, then the consequence is that the latest information shared by the Banyuasin Regency Government can be directly accessed by the public, and the consequence is that the Banyuasin Regency Government gets a higher level of trust from the public for information shared through official social media belonging to the Banyuasin Regency Government.

Keywords : Information, Public, Social Media, Government, Development.

ABSTRAK

Pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah seringkali tidak diketahui oleh masyarakat Kabupaten Banyuasin secara luas, karena lambatnya proses penyampaian informasi, seringkali informasi pembangunan yang dilakukan hanya diketahui oleh instansi-instansi Pemerintah yang terkait dan masyarakat lokal tempat kegiatan pembangunan dilakukan. Selain itu, penggunaan akun-akun media sosial resmi pemerintah yang belum maksimal menyebabkan masyarakat Kabupaten Banyuasin masih banyak yang belum mengetahui bahwa pemerintah sudah memiliki akun media sosial resmi yang digunakan untuk memberikan informasi-informasi mengenai kegiatan pembangunan yang dilakukan oleh Pemerintah di Kabupaten Banyuasin. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas media

sosial dalam penyebarluasan informasi pembangunan Pemerintah Kabupaten Banyuasin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah admin media sosial resmi pemerintah, sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa dokumen, struktur organisasi dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian. Hasil yang didapat dari penelitian yang dilakukan berdasarkan indikator dari *Teori Uses and Effect* yaitu, Efek yang didapat ialah penyebaran dan penerimaan informasi dari Pemerintah Kabupaten Banyuasin kepada masyarakat terjadi secara efektif dan efisien, kemudian Konsekuensi yang didapat ialah informasi terbaru yang dibagikan oleh Pemerintah Kabupaten Banyuasin dapat langsung diakses oleh masyarakat, serta Konsekuensi yang didapat ialah Pemerintah Kabupaten Banyuasin mendapatkan kepercayaan yang tinggi dari masyarakat atas informasi-informasi yang dibagikan melalui media sosial resmi milik Pemerintah Kabupaten Banyuasin.

Kata kunci : Informasi, Masyarakat, Media Sosial, Pembangunan, Pemerintah.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin pesat memunculkan banyak temuan-temuan baru, salah satunya adalah teknologi. Perkembangan teknologi tidak terlepas dari semakin bertumbuhnya kebutuhan manusia di bumi. Teknologi memberikan kemudahan bagi manusia untuk menyelesaikan pekerjaannya, tak terkecuali dalam berkomunikasi. Dengan adanya media sosial, seseorang dapat berkomunikasi secara terbuka, efektif dan efisien untuk menyampaikan informasi kepada orang lain, dengan beragam latar belakang dan kepentingan (Rahadi, 2017, p. 59)

Hal inilah yang membuat manusia lebih cenderung berkomunikasi melalui internet karena memudahkan penggunaanya saling berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain tanpa ada batasan, dengan kemudahan inilah membuat pemerintah Kabupaten Banyuasin memanfaatkan media sosial untuk berkomunikasi serta menyebarluaskan informasi pembangunan Kabupaten Banyuasin kepada masyarakat.

Pemerintah Kabupaten Banyuasin memiliki beragam informasi untuk dibagikan kepada masyarakat. Informasi yang dibagikan berupa berita tentang kejadian dan keadaan yang ada di Daerah Kabupaten Banyuasin. Dalam proses komunikasi peran media sangat penting agar informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

Media sosial yang sering digunakan dan dimanfaatkan oleh masyarakat ialah seperti *Facebook, Twitter, Line, WhatsApp, Youtube* dan *Instagram*. Dalam penelitian yang akan dilakukan memfokuskan pada pemanfaatan beberapa media sosial yaitu *Facebook, Instagram* dan *You Tube* yang digunakan oleh Pemerintah Kabupaten Banyuasin sebagai media penyebarluasan informasi pembangunan di daerah Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan khususnya di Kecamatan Banyuasin III.

Pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah seringkali tidak diketahui oleh masyarakat Kabupaten Banyuasin secara luas, karena lambatnya proses penyampaian informasi, seringkali informasi pembangunan itu hanya diketahui oleh instansi-instansi Pemerintah yang terkait dan masyarakat lokal tempat kegiatan pembangunan itu dilakukan, sehingga informasi atau berita tersebut hanya diketahui atau dikonsumsi oleh sebagian kecil masyarakat di daerah Kabupaten Banyuasin.

Saat ini Pemerintah Kabupaten Banyuasin memang telah memiliki berbagai macam akun media sosial, namun penggunaan akun-akun media sosial resmi pemerintah yang belum maksimal menyebabkan masyarakat Kabupaten Banyuasin masih banyak yang belum mengetahui bahwa pemerintah sudah memiliki media sosial resmi yang digunakan untuk memberikan informasi-informasi mengenai kegiatan pembangunan yang dilakukan oleh Pemerintah di Kabupaten Banyuasin. Seharusnya Pemerintah lebih giat dan lebih produktif serta lebih bervariasi lagi untuk menyebarluaskan informasi, agar informasi terkait pembangunan yang ada di Kabupaten Banyuasin sampai kepada masyarakat dengan maksimal, karena informasi tersebut sangat penting untuk diketahui oleh masyarakat yang ada atau tinggal di Kabupaten Banyuasin. Media sosial saat ini memiliki peran yang begitu kuat dalam menyebarluaskan informasi kepada masyarakat, karena itu Pemerintah diharapkan lebih aktif lagi dalam menyampaikan informasi-informasi terutama informasi pembangunan yang sedang berlangsung di Kabupaten Banyuasin.

Oleh karena itu, timbul permasalahan tentang penyebaran informasi pembangunan, kegiatan sosialisasi dan kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah serta kejadian-kejadian yang terjadi di daerah Kabupaten Banyuasin, banyak masyarakat luas yang tidak mengetahui atau kurangnya masyarakat yang mengetahui tentang kegiatan pembangunan untuk mengembangkan dan memajukan daerah

Kabupaten Banyuasin disebabkan terlambatnya informasi yang diterima masyarakat luas.

Oleh sebab itu, dengan dilakukannya penelitian tentang “**Efektivitas Media Sosial Dalam Penyebarluasan Informasi Pembangunan Pemerintah Kabupaten Banyuasin**” diharapkan bisa memberikan pengetahuan dan informasi kepada masyarakat di daerah Kabupaten Banyuasin.

Adapun peuumus masalah sebagai berikut Bagaimana Efektivitas Media Sosial Dalam Penyebarluasan Informasi Pembangunan Pemerintah Kabupaten Banyuasin ?

B. LANDASAN TEORI

1. Pengertian Efektivitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dikemukakan bahwa efektivitas berarti efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya) berhasil guna, ketepatangunaannya, hasil guna, penunjang tujuan-tujuannya. Efektivitas sering diartikan sebagai keberhasilan didalam mencapai sesuatu. Efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju dan bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional.

2. Komunikasi

Proses komunikasi dapat diartikan sebagai transfer informasi atau pesan dari pengirim pesan sebagai komunikator dan kepada penerima sebagai komunikan dengan tujuan untuk mencapai saling pengertian antara kedua pihak yang terlibat dalam proses komunikasi. Dalam proses komunikasi, komunikator mengirimkan pesan atau informasi kepada komunikan sebagai sasaran komunikasi. Menurut Laswell, Komunikasi adalah proses interaksi sosial yang menggambarkan siapa mengatakan apa, dengan cara apa, kepada siapa dan dengan efek apa.

3. Komunikasi Massa

Pada dasarnya komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa (media cetak dan elektronik). Sebab, awal perkembangannya saja, komunikasi massa berawal dari pengembangan kata *media of mass communication* (media komunikasi massa). Media massa menunjuk pada hasil produk teknologi modern sebagai saluran

dalam komunikasi massa. Agar tidak ada kerancuan dan perbedaan persepsi tentang massa, ada baiknya kita membedakan arti massa dalam komunikasi massa dengan massa dalam arti umum. Massa dalam komunikasi massa lebih menunjuk pada penerima pesan yang berkaitan dengan media massa. Dengan kata lain, massa yang dalam sikap dan perilakunya berkaitan dengan peran media massa. Oleh karena itu, massa disini menunjuk pada khalayak, *audience*, penonton, pemirsa atau pembaca.

Dari sekian banyak definisi bisa dikatakan media massa bentuknya antara lain media elektronik (televisi, radio), media cetak (surat kabar, majalah, tabloid), buku dan film. Dalam perkembangan komunikasi massa yang sudah sangat modern dewasa ini, ada satu perkembangan tentang media massa, yakni ditemukannya internet. Belum ada, untuk tidak mengatakan tidak ada, bentuk media dari definisi komunikasi massa yang memasukkan internet dalam media massa.

4. Teori *Uses and Effects*

Pemikiran yang pertama kali dikemukakan oleh Sven Windahl 1979 ini merupakan sintesis antara pendekatan *uses and gratifications* dan teori tradisional mengenai efek. Konsep ‘*use*’ (penggunaan) merupakan bagian yang sangat penting atau pokok dari pemikiran ini. Karena pengetahuan mengenai penggunaan media dan penyebabnya, akan memberikan jalan bagi pemahaman dan perkiraan tentang hasil dari suatu proses komunikasi massa.

Penggunaan media massa dapat memiliki banyak arti. Ini dapat berarti ‘*exposure*’ yang semata-mata menunjuk pada tindakan mempersepsi. Dalam konteks lain, pengertian tersebut dapat menjadi suatu proses yang lebih kompleks, dimana isi tertentu dikonsumsi dalam kondisi tertentu, untuk memenuhi fungsi tertentu dan terkait harapan-harapan tertentu untuk dapat dipenuhi. Fokus dari teori ini lebih kepada pengertian yang kedua.

Dalam *uses and gratifications*, pengguna media pada dasarnya ditentukan oleh kebutuhan dasar individu, sementara pada *uses and effect* kebutuhan hanya salah satu dari faktor yang menyebabkan terjadinya penggunaan media. Karakteristik individu, harapan dan persepsi terhadap media, dan tingkat akses kepada media, akan membawa individu kepada keputusan untuk menggunakan isi media massa.

Hasil dari proses komunikasi massa dan kaitannya pada penggunaan media akan membawa pada bagian penting berikutnya pada teori ini. Hubungan antara

penggunaan dan hasilnya, dengan memperhitungkan pula isi media, memiliki beberapa bentuk yang berbeda, yaitu :

- a. Pada kebanyakan teori efek tradisional karakteristik isi media menentukan sebagian besar dari hasil. Dalam hal ini, penggunaan media hanya dianggap sebagai perantara dan hasil dari proses tersebut dinamakan efek.
- b. Dalam berbagai proses, hasil lebih merupakan akibat penggunaan dari pada karakteristik isi media. Penggunaan media dapat mengecualikan, mencegah atau mengurangi aktivitas lainnya. Jika penggunaan merupakan penyebab utama dari hasil maka ia disebut konsekuensi.
- c. Kita dapat juga beranggapan bahwa hasil ditentukan sebagian oleh isi media (melalui perantaraannya) dan sebagian oleh pengguna media itu sendiri. Oleh karenanya ada dua proses yang bekerja secara serempak, yang bersama-sama menyebabkan terjadinya suatu hasil yang disebut '*consequence effects*' (gabungan antara konsekuensi dan efek).

Teori uses and effect dipilih menjadi teori pendukung penelitian ini karena teori ini dianggap cocok dengan penelitian yang akan dilakukan. Dimana para pengguna media massa dalam penelitian ini adalah Kominfo Pemerintah Kabupaten Banyuwangi yang memanfaatkan media sosial. Sedangkan efek dari adanya penggunaan media sosial ini dimanfaatkan oleh Kominfo ialah untuk menyebarkan informasi pembangunan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi kepada masyarakat.

C. METODELOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menguraikan secara mendalam ucapan, tulisan, serta perilaku yang dapat diamati dari individu maupun kelompok. Penggunaan metode deskriptif kualitatif ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan

mengetahui bagaimana efektivitas media sosial dalam menyebarkan informasi pembangunan Pemerintah Kabupaten Banyuasin.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Kominfo Pemerintah Kabupaten Banyuasin yang ada di Pangkalan Balai, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Alasan peneliti memilih lokasi dan objek tersebut ialah belum ada penelitian serupa yang dilakukan pada objek dan lokasi tersebut.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis dari Efektivitas Pemanfaatan Media Sosial Pemerintah Kabupaten Banyuasin

1) Efek Dari Pemanfaatan Media Sosial Dalam Penyebarluasan Informasi Pembangunan Pemerintah Kabupaten Banyuasin

Sifat dari isi media yang ada di media sosial resmi Pemerintah Kabupaten Banyuasin berisi informasi-informasi yang bersifat informatif dan memberikan edukasi. Dengan penggunaan media sosial resmi yang dilakukan oleh pemerintah dalam menyebarluaskan informasi pembangunan kepada masyarakat di Kabupaten Banyuasin menimbulkan dampak yang positif, karena pemerintah dapat menyampaikan informasi secara lebih mudah dan lebih cepat kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat mengetahui dan memperbanyak wawasan dan informasi terbaru yang terjadi di daerah Kabupaten Banyuasin.

Informasi-informasi yang informatif dibagikan melalui media sosial resmi pemerintah mampu memenuhi rasa keingintahuan masyarakat terhadap keadaan dan kegiatan yang ada di Kabupaten Banyuasin yang sangat ditunggu oleh masyarakat, karena masyarakat ingin mengetahui bagaimana perkembangan Kabupaten Banyuasin setiap harinya. Informasi-informasi yang ada dan dibagikan melalui media sosial resmi pemerintah seperti pembangunan infrastruktur dan *non* infrastruktur yang meliputi pembangunan jalan dan jembatan, pendidikan, kesehatan dan sosialisasi-sosialisasi lain yang pemerintah lakukan kepada masyarakat di daerah Kabupaten Banyuasin.

2) Konsekuensi Dari Pemanfaatan Media Sosial Dalam Penyebarluasan Informasi Pembangunan Pemerintah Kabupaten Banyuasin

Saat ini, di era moderen perkembangan penyampaian informasi sangat beragam sekali, salah satunya penyampaian informasi melalui media sosial. Dengan penggunaan media sosial yang dilakukan oleh pemerintah menyebabkan penyebaran dan penerimaan informasi yang dilakukan oleh pemerintah kepada masyarakat menjadi lebih mudah karena informasi yang dimiliki oleh pemerintah cukup dibagikan melalui media sosial menjadi lebih cepat, karena penyebaran informasi melalui media sosial dapat langsung diberikan kepada masyarakat, lebih efisien dan hemat biaya. Selain itu, masyarakat lebih tertarik mengakses informasi melalui media sosial dari pada media lain.

Karena banyaknya informasi yang dibagikan oleh pemerintah kepada masyarakat melalui media sosial dan kemudahan menyajikan informasi melalui media sosial, pemerintah menyajikan informasi secara berslide-slide di *Instagram* untuk mempersingkat penyampaian informasi dan mengkategorikan berdasarkan tema informasi yang disampaikan sehingga informasi tersebut terlihat lebih menarik untuk diterima oleh masyarakat Kabupaten Banyuasin.

Informasi yang didapatkan oleh pemerintah melalui kegiatan dilapangan didokumentasikan agar dapat disampaikan kepada masyarakat. Sebelum disampaikan kepada masyarakat melalui berbagai media sosial, informasi tersebut diedit terlebih dahulu agar informasi tersebut terlihat lebih menarik dan lebih mudah dipahami oleh masyarakat. Sehingga saat masyarakat menerima informasi yang diberikan melalui media sosial resmi pemerintah, masyarakat bisa langsung mengetahui inti informasi yang disebarluaskan.

Informasi-informasi yang dibagikan melalui media sosial resmi pemerintah sudah dapat memenuhi rasa keingintahuan masyarakat karena merupakan informasi yang sangat ditunggu dan diperlukan oleh masyarakat karena masyarakat hanya perlu mengakses media sosial resmi pemerintah untuk mengetahui segala informasi yang ada di Kabupaten Banyuasin.

Penggunaan media sosial resmi dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat sangat efektif karena penyampaian informasi dapat dilakukan lebih cepat, tepat dan hemat biaya. Pemenritah tidak perlu turun kelapangan untuk memberikan informasi terbaru kepada masyarakat karena informasi tersebut telah

dibagikan melalui media sosial. Masyarakat dapat melihat informasi yang dibagikan oleh pemerintah kapanpun di media sosial karena informasi tersebut tidak akan hilang, kecuali informasi tersebut dihapus oleh pemerintah.

Respon yang diberikan oleh masyarakat dan diterima oleh pemerintah terhadap informasi yang diberikan melalui media sosial sangat beragam, pemerintah menerima respon masyarakat terkait informasi yang belum mereka berikan dengan cara mencari informasi yang diminta kemudian dibagikan melalui media sosial sehingga pertukaran informasi dari pemerintah kepada masyarakat dapat terjalin dengan baik, respon lain dari masyarakat terhadap informasi yang diberikan oleh pemerintah melalui media sosial dengan memberikan dukungan terhadap kinerja pemerintah dan memberikan saran-saran dan informasi terkait tempat-tempat yang perlu diperhatikan dan dilakukan pembangunan infrastrukturnya.

3) Konsekuensi Dari Pemanfaatan Media Sosial Dalam Penyebarluasan Informasi Pembangunan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi

Sebelum memberikan informasi melalui media sosial resmi yang digunakan untuk dibagikan kepada masyarakat, pemerintah memiliki tim yang ditugaskan untuk melakukan peliputan dan dokumentasi sesuai dengan jadwal kegiatan pemerintah yang diperbarui setiap bulan yang didapatkan oleh pihak Dinas Komunikasi dan Informatika dari kantor Bupati, semua kegiatan pemerintahan yang akan dilaksanakan selama satu bulan kedepan sudah mereka ketahui untuk diliput dan didokumentasikan agar bisa disebarluaskan melalui media sosial resmi untuk diketahui oleh masyarakat bahwa pemerintah terus melakukan kegiatan-kegiatan untuk membangun Kabupaten Banyuwangi.

Penyebaran informasi tentang kegiatan-kegiatan pembangunan yang dibagikan melalui penggunaan media sosial resmi pemerintah di zaman moderen sekarang ini dianggap efektif dilakukan oleh pemerintah untuk masyarakat yang ingin mendapatkan informasi tentang Kabupaten Banyuwangi secara mudah dan cepat karena informasi yang mereka bagikan melalui media sosial dapat tersebar secara luas dan serentak. Akan tetapi untuk beberapa daerah yang memang sulit untuk mengakses internet dengan kualitas jaringan yang buruk dan masyarakat yang belum mengetahui media sosial resmi pemerintah Kabupaten Banyuwangi, penyebaran informasi pembangunan melalui media sosial ini memang dirasa kurang efektif.

Dengan pemanfaatan media sosial resmi yang dilakukan oleh pemerintah untuk menyebarkan informasi pembangunan yang ada di Kabupaten Banyuasin mendapatkan tanggapan atau respon yang sangat baik dari masyarakat karena penyebaran informasi yang dapat dilakukan melalui media sosial secara cepat, luas dan serentak. Sehingga masyarakat dapat mengetahui informasi lebih mudah dan hemat biaya. Selain itu, dengan memberika informasi tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah melalui media sosial resmi, pemerintah mendapatkan pandang yang positif dari masyarakat dan juga kepercayaan yang lebih dari masyarakat, karena pemerintah memang benar-benar menjalankan program-program kerja yang telah dijanjikan kepada masyarakat untuk membangun Kabupaten Banyuasin.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang efektivitas media sosial resmi yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Banyuasin dalam menyebarkan informasi pembangunan kepada masyarakat menyebabkan penyampaian dan penyebaran informasi yang diberikan Pemerintah Kabupaten Banyuasin kepada masyarakat baik insfrasturkut dan *non* infrastruktur dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Informasi terbaru yang dibagikan oleh Pemerintah Kabupaten Banyuasin melalui media sosial dapat diakses kapanpun oleh masyarakat. Dengan adanya penggunaan media sosial dapat mempermudah pemerintah untuk memberikan banyak informasi kepada masyarakat sehingga pemerintah tidak perlu lagi turun langsung ke lapangan. Dan Pemerintah Kabupaten Banyuasin mendapatkan kepercayaan dan pandangan yang lebih baik dari masyarakat atas kinerjanya dalam membanagun Kabupaten Banyuasin yang di informasikan melalui media sosial resmi Pemerintah Kabupaten Banyuasin.

Saran

Untuk pihak masyarakat Kabupaten Banyuasin diharapkan dapat lebih aktif memberikan masukan melalui media sosial tentang pembangunan-pembangunan yang memang perlu dilakukan di daerah Kabupaten Banyuasin, sehingga diharapkan kedepannya dengan masukan dan saran tersebut pemerintah juga dapat melihat

bahwa masyarakat begitu antusias dan peduli terhadap kegiatan pembangunan yang ada di Kabupaten Banyuasin. Selain itu, masyarakat pengikut media sosial resmi pemerintah Kabupaten Banyuasin diharapkan dapat membagikan informasi yang ada di media sosial resmi pemerintah dengan media sosial masing-masing agar semakin banyak masyarakat Kabupaten Banyuasin yang mengetahui informasi terbaru dan media sosial resmi pemerintah Kabupaten Banyuasin.

F. DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Affandy, Muhajian, (2018).*Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press.
- Biagi, Shirley, (2010).*Pengantar Media Massa*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Bungin, Buran, (2011).*Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Daryanto & Rahardjo Muljo, (2016).*Teori Komunikasi*, Yogyakarta: Gava Media.
- Enterprise, Jubilee, (2012).*Buku Pintar Internet*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Evra, Ed. Wiliya., Rumondor Prasetio., & Busran, (2018).*Serenai Penelitian: Isam Kontemporer Tinjauan Multikultural*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Faiza, Arum., & Firda J. Sabila, (2018).*Arus Metamorfosa Milenial*, Surakarta: Penerbit Ernest.
- Fitrah, Muh., & Lutfyah, (2018).*Metodelogi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, Study Kasus*, Sukabumi: CV Jejak.
- Hutahayan, Benny, (2019).*Peran Kepemimpinan Spiritual dan Media Sosial*, Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Indah, Hermin Wahyuni, (2013).*Kebijakan Media Baru di Indonesia*, Yogyakarta: Gajah mada University Press.
- Mulyana, Deddy, (2011).*Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nadie, Lahyanto, (2018).*Media Massa dan Pasar Modal*, Jakarta: Media Center.

Nurudin, (2018).*Media Sosial Agama Baru Masyarakat Milenial*, Malang: Intrans Publishing.

Morrison, (2015).*Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, Jakarta: Kencana.

Rahadi, Dedi Rianto. “ Proses Riset Penelitian ”, Tunggal Mandiri Publishing. Malang. 2010.

Rokian, Ajmal, (2014).*Sejarah, Khasanah Budaya dan Profil Potensi Kabupaten Banyuasin*, Pangkalan Balai: Dinas Pariwisata, Seni, Budaya, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.

Romli, Khomsahrial, (2016).*Komunikasi Massa*, Jakarta: Gramedia.

Sugiyono, (2012).*Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.

Tamburaka, Apriyadi, (2013).*Literasi Media : “Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa”*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Widiastuti, Tuti, (2013).*Teori Komunikasi 2*, Jakarta: Penerbit Universitas Bakrie

Wijaya, Hengki, (2018).*Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

JURNAL

Rahadi, D. R. (2017). Perilaku Pengguna dan Informasi Hoax di Media Sosial. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 5 (1), 58–70. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v5i1.1342>

WEBSITE

www.banyuasinkab.go.id